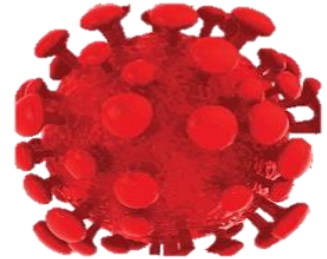


ANCAMAN VARIAN BARU COVID-19 “OMICRON”

WHO menetapkan “Omicron” sebagai varian baru Covid-19 yang perlu diperhatikan. Varian asal Afrika Selatan ini dilaporkan memiliki peningkatan risiko infeksi ulang.

WHO menetapkan virus corona B.1.1.529 sebagai Variant of Concern (VoC) pada tanggal 24 November 2021 yang pertama menerima laporan temuan varian baru di Afrika Selatan kemudian tanggal 26 November 2021 virus tersebut diberi nama varian Omicron



Ada 20 lebih Negara yang terkonfirmasi varian Omicron dan salah satunya Indonesia yang sampai saat ini ada 3 pasien terdeteksi positif corona varian Omicron.

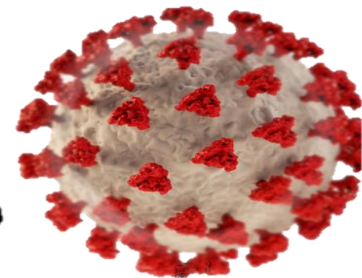
Ini menjadi PR bagi kita, karena varian Omicron ini

- Berpotensi 5 kali lipat lebih menular dari varian Delta,
- Memiliki peningkatan resiko infeksi ulang
- Berpotensi turunkan efikasi vaksin

Gejala Covid-19 Varian Omicron

Ada beberapa gejala covid-19 varian Omicron yang jamak dirasakan penderita, yakni :

- Nyeri Otot
- Berkeringat, terutama di malam hari
- Demam ringan
- Kelelahan atau mudah lelah padahal tidak banyak aktifitas
- Tenggorokan gatal
- Sakit kepala
- Batuk kering terus menerus, sesak napas, nyeri dada apabila infeksi parah



Tindakan Pencegahan yang Bisa Dilakukan

- Hindari ruangan dengan ventilasi buruk atau tempat ramai
- Jaga jarak fisik minimal 1 meter dari yang lain
- Memakai masker
- Membuka jendela untuk meningkatkan sirkulasi udara
- Rajin mencuci tangan
- Saat batuk atau bersin, tutup dengan siku bagian dalam atau tisu
- Segera lakukan vaksinasi jika sudah gilirannya

“Jangan lengah dan tetap waspada terhadap penularan virus corona, terutama Omicron yang laju penyebarannya sangat cepat,”